

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara lingkungan belajar dengan disiplin belajar siswa pemasaran di SMK Negeri 10 Jakarta. Dengan menggunakan data dan fakta yang tepat/sahih, valid serta dapat dipercaya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

• Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 10 Jakarta, yang berlokasi di Jl. SMEA 6 Mayjend Sutoyo, Cawang, Jakarta Timur. Alasan peneliti melaksanakan penelitian di lokasi ini karena peneliti sudah mengenal sekolah tersebut dalam kegiatan Program Pengenalan Lapangan (PPL). Juga, dikarenakan SMK N 10 merupakan sekolah unggulan yang sedang merintis SBI di Jakarta Timur.

• Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 11 bulan, yaitu pada bulan Agustus 2011 hingga Juni 2012. Waktu tersebut dipilih karena merupakan waktu yang efektif bagi peneliti karena peneliti sudah tidak disibukkan dengan kegiatan perkuliahan sehingga peneliti dapat mencurahkan dan lebih memfokuskan diri pada pelaksanaan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional.

Kerlinger mengemukakan bahwa :

Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel³⁸.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (lingkungan belajar) dengan variabel terikat (disiplin belajar).

“Korelasi berarti hubungan timbal balik”³⁹. Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi menurut Sugiyono:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁴⁰.

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2002), h.7

³⁴Sutrisno, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi, 2004), h.299

³⁵Sugiyono, *Op.Cit.*, h.117

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Jurusan Pemasaran SMK Negeri 10 Jakarta. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 10 Jakarta yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas XI Pemasaran 1 yang berjumlah 37 siswa dan kelas XI Pemasaran 2 berjumlah 38 siswa dan jumlah keseluruhan 75 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sistem acak sederhana dengan cara proporsional. Teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa :

Ada kalanya banyaknya subyek yang terdapat pada setiap kelas tidak sama oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representative pengambilan subyek dari setiap kelas ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subyek dalam masing-masing kelas tersebut⁴¹.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁴². Sampel diambil sebanyak 65 orang berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5%. Jadi dari kedua kelas tersebut, kelas XI Pemasaran 1 sampel yang diambil sebanyak 32 siswa dan kelas XI Pemasaran 2 yang diambil 33 siswa.

Tabel III.1
Jumlah Sampel

NO	KELAS	JUMLAH SISWA	SAMPEL
1	XI Pemasaran 1	37	$37/75 \times 65 = 32$
2	XI Pemasaran 2	38	$38/75 \times 65 = 33$
	JUMLAH	75	65

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h. 139

⁴²*Ibid*, h.118

E. Instrumen Penelitian

1. Disiplin Belajar

a. Definisi Konseptual

Disiplin belajar adalah sikap seseorang atau siswa yang senantiasa berkehendak untuk mengikuti atau menaati tata tertib yang telah ditetapkan.

b. Definisi Operasional

Disiplin belajar yang berupa kesanggupan antara lain menghormati guru, keteraturan waktu, dan mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik. Disiplin belajar yang berupa kesadaran antara lain kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan berperilaku tertib. Sedangkan disiplin belajar yang berupa hukuman antara lain teguran, skorsing dan dikeluarkan dari sekolah. Data berupa data primer yang diperoleh melalui kuesioner berbentuk skala likert.

c. Kisi-kisi instrumen Disiplin Belajar

Kisi-kisi yang mengukur disiplin belajar dapat dilihat pada tabel berikut (Tabel III.2).

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar

Indikator	Sub Indikator	Nomor Item Uji Coba		Drop	Valid	Nomor Item Final	
		(+)	(-)			(+)	(-)
Kesadaran	kepatuhan dan ketaatan pada peraturan	1,13,15,16, 19	20, 21	24,25,29	1,13,15,16, 19,20, & 21	1,13,15,16, 19,20	20,21
	Perilaku tertib	2,14, 18	17, 23	20	2,14,17,18, &23	2,14,18	17,23
Kesanggupan	Menghormati guru	3,8, 24	11, 22	15	3,8,11,22 &24	3,8,24	11,22
	Keterangan waktu	4,7 & 12	7, 10	-	4,7,10 & 12	4, 12	7,10
	Mengerjakan tugas dengan baik	5,6 & 9	-	-	5,6 & 9	5,6 & 9	-
Hukuman	Teguran	25,28	32	-	25,28 &32	25,28	32
	Skorsing sampai dikeluarkan dari sekolah	26,27 & 31	-	-	26,27 & 31	26,27 & 31	-

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, terdapat 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut (Tabel III.3).

Tabel III.3
Skala penilaian untuk Instrumen Penelitian Disiplin Belajar

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu – Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Disiplin Belajar

Proses pengembangan instrumen variabel Y (Disiplin Belajar) dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner berbentuk skala likert. Setiap butir pernyataan dari kuesioner disediakan 5 (lima) alternatif jawaban dengan menggunakan pendekatan yang memberi nilai 1-5, pada setiap butir pernyataan. Dengan instrumen ini responden menyatakan sikap tentang pernyataan yang diajukan dengan menunjuk jawaban yang telah ditentukan. Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan pada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yang sejauh mana butir-butir instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah menguji coba instrumen pada siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 10 Jakarta sebanyak 30 siswa.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}} \quad 43$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = deviasi skor butir dari X_i

x_t = deviasi skor Dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di drop.

Berdasarkan perhitungan dari 37 pernyataan tersebut, setelah di validasi terdapat 5 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 32 butir pernyataan.

Selanjutnya dihitung realibilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

⁴³ Pudji Muljano, *op.cit.*, h. 8

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad 44$$

Dimana :
 r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
 st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad 45$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $\sum si^2 = 10,57$ $St^2 = 144,57$ dan r_{ii} sebesar 0,957 (perhitungan terlampir). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 30 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel disiplin belajar.

⁴⁴ *Ibid.*,h.11

⁴⁵ Burhan Nurgiyanto, *op.cit.*

2. Lingkungan Belajar

a. Definisi Konseptual

Lingkungan belajar adalah suatu kondisi yang berhubungan dengan proses belajar mengajar.

b. Definisi Operasional

Lingkungan belajar yang berupa fisik antara lain kelas, laboratorium, tata ruang, situasi fisik yang ada di sekitar kelas. Lingkungan belajar yang berupa sosial antara lain berinteraksi secara baik, siswa dengan siswa, guru dengan siswa, guru dengan guru, atau guru dengan karyawan, dan siswa dengan karyawan serta interaksi antar personal. Data berupa data primer yang diperoleh dengan kuesioner berbentuk skala likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Belajar

Kisi-kisi yang mengukur lingkungan belajar dapat dilihat pada tabel berikut (Tabel III.4).

Tabel III.4
Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Belajar

Indikator	Sub Indikator	Nomor Item Uji Coba		Drop	Valid	Nomor Item Final	
		(+)	(-)			(+)	(-)
Lingkungan Fisik	1. Kelas	1,5,8,10	12,13	8	1,5,8,10,12,13	1,5,8,10	12,13
	2. Laboratorium	2,6	-	-	2,6	2,6	-
	3. Tata Ruang	3,11	9	11	3,9,11	3,9,11	3
	4. Situasi fisik yang ada disekitar kelas	13	4	-	4,14	4,14	-
Lingkungan Sosial	1. Interaksi siswa dengan siswa	15,21,24,29	18	-	15,18,21,24,29	15,18,21,24,29	21
	2. Guru dengan siswa	14,19,22,25,27	19	16	16,19,22,25,27	16,19,22,25,27	22
	3. Siswa dengan karyawan serta interaksi antar personal	18,23,28,30	20	-	17,20,23,28,30	17,20,23,28,30	23

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan alternatif jawaban yang sesuai, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai tingkat jawaban, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.5

Tabel III.5
Skala Penilaian untuk Instrumen Lingkungan Belajar

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu – Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validitas Instrumen Lingkungan Belajar

Proses pengembangan instrument ini dimulai dengan menyusun instrument berbentuk kuesioner dengan model skala likert sebanyak 40 butir yang mengacu kepada indikator-indikator variabel lingkungan belajar seperti terlihat pada tabel III.4 yang disebut sebagai konsep instrument untuk mengukur variabel lingkungan belajar.

Tahap berikutnya konsep instrumen itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel lingkungan belajar sebagaimana tercantum pada kisi-kisi III.4 setelah selanjutnya konsep instrument itu diujicobakan kepada siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 10 Jakarta sebanyak 30 siswa.

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan rumus koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum xi . xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}} \quad 46$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Berdasarkan perhitungan dari 34 pernyataan tersebut, setelah di validasi terdapat 4 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 30 butir pernyataan.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pertanyaan yang telah dianggap valid dengan menggunakan *Alpha*

⁴⁶ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo,2008), h.86

Cronbach yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad \text{Alpha Cronbach} \quad 47$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad 48$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $\sum si^2 = 10,16$ $St^2 = 133,50$ dan r_{ii} sebesar 0,956 (perhitungan terlampir). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 30 pernyataan inilah yang

⁴⁷ *Ibid*, h. 89

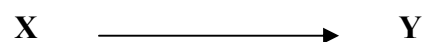
⁴⁸ Burhan Nurgiyanto, *op.cit.*

akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur lingkungan belajar.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel **X** (Lingkungan Belajar) dengan variabel **Y** (Disiplin Belajar).

Maka konstelasi hubungan antara variabel **X** dan variabel **Y** dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel Bebas (**X**) : Lingkungan Belajar

Variabel Terikat (**Y**) : Disiplin Belajar

\longrightarrow : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi : $\hat{Y} = a + bX$

Dengan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{49}$$

Untuk mencari *celebrity endorser* a dan b dapat digunakan rumus :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad \text{dan} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

⁴⁹ J.Supranto. *Statistik teori&aplikasi*.hal.172

Keterangan :

a = bilangan konstanta

b = koefisien regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Menguji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$)

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan *Liliefors* pada taraf signifikan (α) = 0,05

- Hipotesis Statistik:

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

- Kriteria Pengujian :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut mempunyai bentuk linier atau non linier.

- Hipotesis Statistik:

H_0 : $Y = \alpha + \beta X$

H_i : $Y \neq \alpha + \beta X$

- Kriteria Pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan linier jika H_0 diterima

Langkah perhitungan keberartian dan linieritas regresi dapat dilihat pada tabel Anava berikut ini⁵⁰ (Tabel III.6).

Tabel III.6
DAFTAR ANALISIS VARIANS
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*)	Fo > Ft Maka Regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	JK(T) - JK (a) - JK (b/a)	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	
Tuna Cocok (TC)	k - 2	JK (s) - JK (G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	ns)	Fo < Ft Maka regresi berbentuk linier
Galat (G)	n - k	$\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{nk}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti

ns) persamaan regresi linier/*not significant*

⁵⁰ Pudji Muljono, *op.cit.*, h. 36

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak .

- Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_i : \beta \neq 0$$

- Kriteria Pengujian:

- H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan berarti (siginifikan).
- H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti, maka regresi dinyatakan berarti jika berhasil menolak H_0 .

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi (r_{xy}) ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara variabel X dan variabel Y. Menghitung r_{xy} menggunakan rumus *Product Moment* dari *Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) - (\sum y^2)}} \quad 51$$

⁵¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), h.228

Dimana :

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y
 x : skor dalam sebaran X
 y : skor dalam sebaran Y
 n : jumlah responden

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Uji ini untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi menggunakan uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad 52$$

Keterangan :

t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi
 r = Koefisien korelasi *Product Moment*
 n = Banyaknya sampel atau data

- Hipotesis Statistik

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_i : \rho \neq 0$$

- Kriteria Pengujian:

- Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka koefisien korelasi berarti (signifikan)
 - Terima H_0 jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak berarti (tidak signifikan)
- Dilakukan pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan ($dk = n-2$).

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa variasi Y ditentukan oleh variasi X, maka dilakukan perhitungan determinasi.

Rumus Koefisien Determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \quad 53$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

⁵³ Widodo, *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*, (Jakarta : Magna Script, 2004), h. 65